

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL WARGA BINAAN
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

SACHRUL PAMUJI UTOMO
NIM. 2041113049

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SACHRUL PAMUJI UTOMO

NIM : 2041113049

Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL
WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL
BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2020

Yang Menyatakan,



SACHRUL PAMUJI UTOMO
NIM. 2041113049

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Jl. Gondang No 73 Wonopringgo Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sachrul Pamuji Utomo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
c.q Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di - PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **SACHRUL PAMUJI UTOMO**

NIM : **2041113049**

Judul : **"Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan"**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 1977121 7200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id / Email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

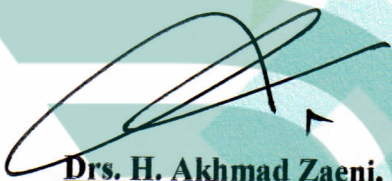
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **SACHRUL PAMUJI UTOMO**
NIM : **2041113049**
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING
ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI
SOSIAL WARGA BINAAN RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, 29 September 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001

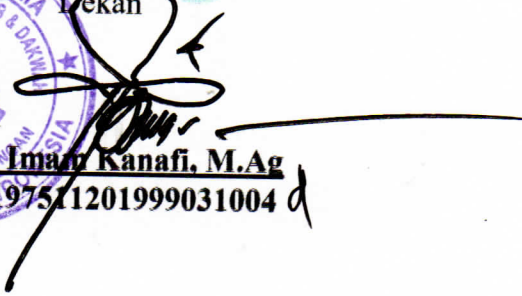
Penguji II


Misbakhudin, Lc, M.Ag
NIP. 19790022006041003

Pekalongan, 29 September 2020

Disahkan oleh
Dekan

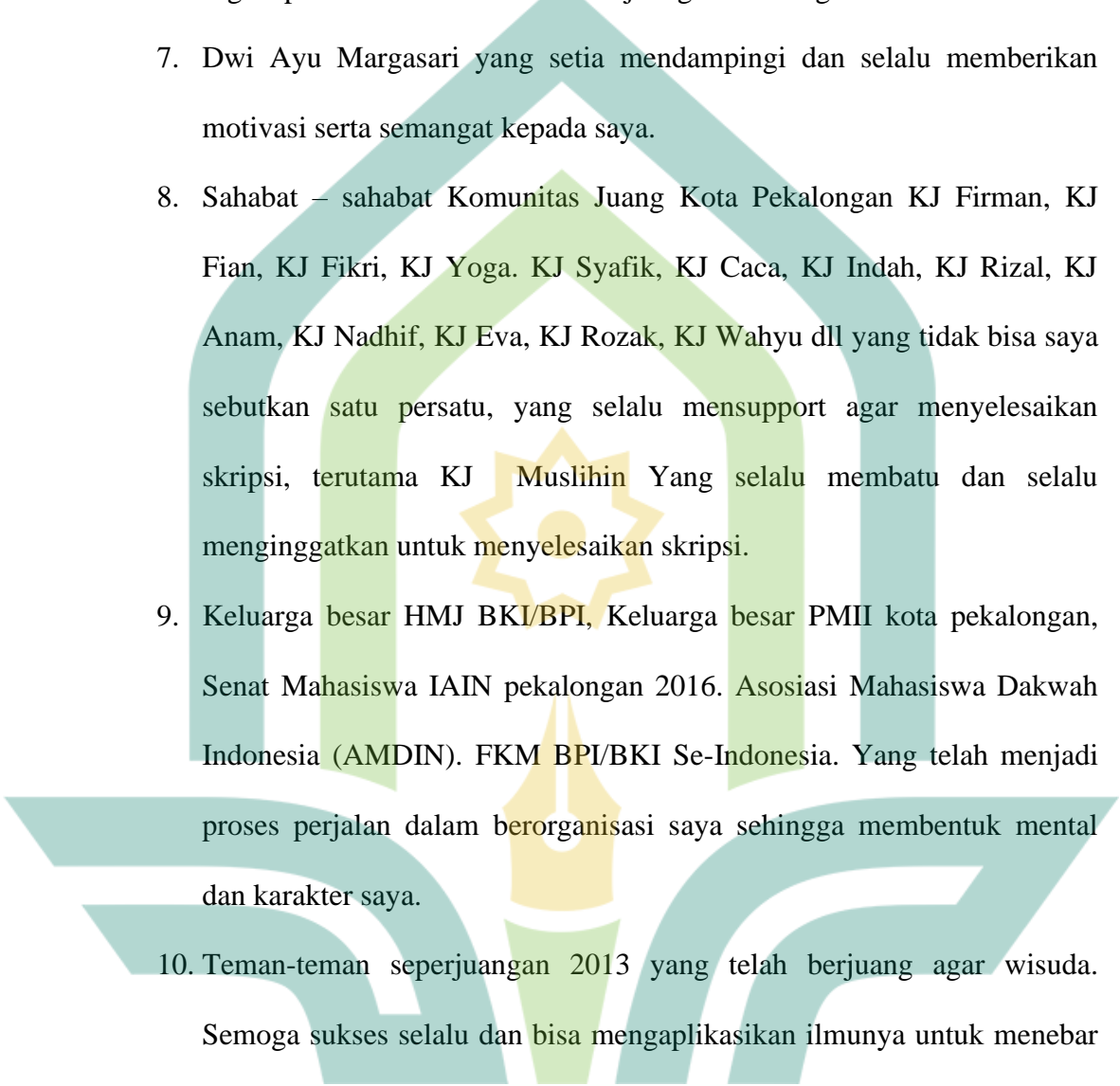



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhamad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nyalah saya mampu menjalani proses ini hingga selesai.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Gesang Tono dan Ibunda Retno Dumilah yang tanpa kenal lelah mendoakan, memberikan dukungan selalu baik lahir maupun batin, mensupport baik materil maupun non materil kepada saya untuk terus melanjutkan kuliah di perguruan tinggi negeri ini, serta adik saya Indah Arum Sari yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan penguatan. sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
3. Seluruh keluarga besar Mbah Sachman (alm) semuanya, Saudara – saudara dan adek-adek sepupu yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
4. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan. Bapak Dr. H. Muhlisin M.Ag. selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Wakil Rektor II. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D selaku Wakil Rektor III.
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Esti Zaduqisti. M.Si, Dosen pembimbing akademik Dr. Tri Astuti Haryati M.Ag

- 
6. Guru dan Mentor Komunitas Juang semoga diberi kesahatan dan panjang umur, selalu menebar manfaat kepada sesama, khususnya kader juang guna *memayu hayuning bawono* serta tidak ketinggalan pula segenap asisten mentor komunitas juang Jawa Tengah.
 7. Dwi Ayu Margasari yang setia mendampingi dan selalu memberikan motivasi serta semangat kepada saya.
 8. Sahabat – sahabat Komunitas Juang Kota Pekalongan KJ Firman, KJ Fian, KJ Fikri, KJ Yoga. KJ Syafik, KJ Caca, KJ Indah, KJ Rizal, KJ Anam, KJ Nadhif, KJ Eva, KJ Rozak, KJ Wahyu dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport agar menyelesaikan skripsi, terutama KJ Muslihin Yang selalu membatu dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
 9. Keluarga besar HMJ BKI/BPI, Keluarga besar PMII kota pekalongan, Senat Mahasiswa IAIN pekalongan 2016. Asosiasi Mahasiswa Dakwah Indonesia (AMDIN). FKM BPI/BKI Se-Indonesia. Yang telah menjadi proses perjalan dalam berorganisasi saya sehingga membentuk mental dan karakter saya.
 10. Teman-teman seperjuangan 2013 yang telah berjuang agar wisuda. Semoga sukses selalu dan bisa mengaplikasikan ilmunya untuk menebar manfaat untuk sesama.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^ط

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-insyirah: Ayat 5-6)



ABSTRAKSI

Pamuji Utomo, Sachrul. 2020. *Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosiasl Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan* Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuludin, Adab dan Dakwah / (S1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti. M.Si

Latar belakang masalah, Interaksi sosial merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan antara individu dengan individu lain, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktural dan fungsi sosial. Kriteria sosial yang baik ini akan dijadikan sebagai dasar atau tolak ukur untuk menumbuhkan kemampuan interaksi sosial. Bimbingan Konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. bimbingan konseling islam merupakan proses pemberian bantuan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran islam. Yakni Al-quran dan Sunnah Rasul. Bimbingan konseling islam merupakan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.

Rumusan masalah, Bagaimana interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan?, Bagaimana implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat kota Pekalongan?. Tujuan penelitian, Untuk mengetahui interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan, Untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat kota Pekalongan.

Metode penelitian, jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*), metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, untuk metode analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian, penulis menyimpulkan dari data yang ada mengenai interaksi sosial yang penulis teliti. Imitasi, Petugas RPSBM melakukan metode bimbingan memberikan contoh kepada para lansia supaya diikuti oleh para lansia seperti menjalankan sholat. Lansia mulai tumbuh rasa kebersamaan dan mulai melakukan interaksi sosial berkumpul dengan para lansia lainnya. Sugesti, Metode sugesti merupakan memberikan pemahaman dan pengertian yang sederhana untuk para lansia dan mengajak para lansia untuk bangkit dari keterpurukannya karena kesedihan. Identifikasi yang dilakukan petugas dan psikolog dalam hal ini melakukan interaksi langsung dengan para lansia. Simpati dari para lansia tumbuh dari rasa kebersamaan dan saling berbagi cerita apa yang dulu mereka hadapi, rasa simpati ini menumbuhkan interaksi sosial. Interaksi sosial ini membuat para lansia merasa bahagia dan menghilangkan rasa penat yang mereka rasakan selama ini. Motivasi yang dilakukan secara terus menerus dan dengan kesabaran para petugas dan psikolog maka menimbulkan rasa nyaman serta membuat para lansia itu tumbuh rasa percaya dirinya kembali.

Kata Kunci : implementasi bimbingan konseling islam, interaksi sosial, rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul *“Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan”*, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan. yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Tri Astuti Haryati M.Ag selaku Wali Dosen yang telah membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Segenap pengurus dan karyawan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan, yang telah memperbolehkan dan memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Ayahanda dan ibunda, adikku serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan material. Serta teman-teman satu angkatan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a " semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 15 Juli 2020

Penulis

Sachrul Pamuji Utomo
NIM. 2041113049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II : BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN INTERAKSI	
SOSIAL.....	25
A. Bimbingan Konseling Islam	25
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	25
2. Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	27
3. Tujuan Bimbingan Konseling Islam	29
4. Asas-Asas Bimbingan Dan Konseling.....	32

5. Unsur-Unsur Bimbingan Dan Konseling Islam	32
6. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam	37
B. Interaksi Sosial	38
1. Pengertian Interkasi Sosial	38
2. Unsur-unsur Interaksi Sosial	39
3. Faktor-Faktor Interaksi Sosial	41
4. Ciri-Ciri Interaksi Sosial	42
5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	43
BAB III : BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM	
MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL WARGA	
BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS	
MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN.....	49
A. Gambaran Umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis	
Masyarakat Kota Pekalongan.....	49
1. Sejarah Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat	
Kota Pekalongan	50
2. Visi Dan Misi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis	
Masyarakat Kota Pekalongan.....	51
3. Tugas dan Fungsi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis	
Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	53
4. Kebijakan Operasional Di Rumah Perlindungan Sosial	
Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.....	55
5. Kegiatan dan Pelayanan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis	
Masyarakat Kota Pekalongan.....	55
6. Tata Cara Pengiriman Klien ke Rumah Perlindungan Sosial	
Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	56
7. Jumlah Klien Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial	
Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	57
8. Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis	
Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	59

B. Interaksi Sosial Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	61
C. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	63
D. Hasil Observasi Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.....	69
BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGEMBNGKAN INTERAKSI SOSIAL WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN.....	72
A. Analisis Interaksi Sosial Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.....	72
B. Analisis Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengembngkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	77
BAB V : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat manusia mempunyai sifat yang dapat digolongkan antara lain; 1) manusia individu, 2) manusia sosial, dan 3) manusia berketuhanan. Manusia sosial adalah manusia yang saling membutuhkan satu sama yang lain. Manusia sosial tidak akan bisa dipisahkan dengan interaksi sosial. Karena tanpa melakukan interaksi sosial manusia akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang-orang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹ Interaksi sosial memberikan pandangan bahwa interaksi sosial yang dilakukan individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang dilakukan secara dua arah. Jadi interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.²

Setiap individu mempunyai kemampuan interaksi sosial berbeda - beda. Interaksi sosial merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan antara individu dengan individu

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010) Hlm 55.

² Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Bandung : PT Redika Aditama. 2010) Hlm 157.

lain, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktural dan fungsi sosial. Ciri-ciri interaksi sosial yang baik di lingkup masyarakat misalnya. Hubungan antara individu dengan sesama individu yang berada di lingkungan tersebut, sehingga terbentuk pola hubungan komunikasi yang baik dan tercipta kerukunan dalam bermasyarakat dapat terjalin dengan baik.

Tidak hanya itu, individu juga perlu memiliki kemampuan melakukan komunikasi dengan orang lain, yang ditandai dengan adanya rasa keterbukaan, empati, memberikan dukungan atau motivasi, rasa positif pada orang lain. Kemampuan-kemampuan seperti itu menunjukkan kriteria interaksi sosial yang baik. Kriteria sosial yang baik ini akan dijadikan sebagai dasar atau tolak ukur untuk menumbuhkan kemampuan interaksi sosial.³

Bimbingan Konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan secara khusus bertujuan untuk membantu individu agar menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah. Sehingga perilakunya tidak keluar dari aturan, ketentuan dan petunjuk Allah. Setiap sesuatu pekerjaan baik itu bersifat sosial maupun non-sosial pastilah memiliki fungsi dan tujuan tertentu.⁴ Bimbingan dan konseling secara etimologi atau bahasa, bimbingan merupakan terjemahan kata

³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: ANDI, 2003) Hlm 73.

⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam, Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm 18.

“*Guidance*” yang berasal dari kata kerja “*To Guid*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu.⁵

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Secara garis besar bimbingan adalah suatu proses bantuan yang bertujuan membantu individu membuat keputusan penting dalam hidupnya melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.⁶

Istilah konseling berasal dari bahasa inggris “*To Counsel*” yang secara etimologi berarti memberi saran atau nasihat. Konseling merupakan serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantu dalam berubah sikap dan tingkah lakunya. Pada dasarnya konseling merupakan suatu proses atau aktivitas pemberian nasihat dalam bentuk pembicaraan yang komunikatif antara konselor dan klien, yang mana konseling datang dari pihak klien yang disebabkan karena ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan sehingga klien memohon pertolongan kepada konselor agar dapat memberikan bimbingan dengan metode-metode tertentu.

Konseling juga dapat digunakan dengan cara wawancara yang bermaksud memberikan bantuan terhadap klien untuk dapat mengerti lebih jelas tentang dirinya sendiri, dapat memperbaiki kesulitan yang berhubungan dengan lingkungan atau dapat memperbaiki interaksi sosial.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2010) Hlm 31.

⁶ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciputat Pres, 2002) Hlm 3-5.

Secara singkat bimbingan dirumuskan sebagai berikut bimbingan islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dengan demikian bimbingan konseling islam merupakan proses pemberian bantuan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran islam. Yakni Al-quran dan Sunnah Rasul. Bimbingan konseling islam merupakan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.⁷ Bimbingan yang sudah dilakukan dirumah perlindungan sosial berbasis masyarakat peneliti melihat dan menganalisa hanya bersifat tradisional dengan memberikan penyuluh terhadap warga binaan. Untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang bimbingan konseling islami untuk mengembangkan interaksi sosial warga binaan sehingga warga binaan mempunyai kemampuan dalam berinteraksi sosial dengan baik dan memiliki kepercayaan diri ketika kembali kemasyarakat.

Menurut informasi dari salah satu petugas RPSBM warga binaan dalam berinteraksi masih jarang yang mau membuka diri karena kurang percaya diri, tekanan batin, stress, dan lain-lain, apabila dihadapkan dengan kondisi realita yang ada. Faktor yang melatar belakangi kurangnya interaksi sosial. bermacam-macam faktor psikologi, hubungan intrapersonal dan hubungan interpersonal. Faktor sosio agama terdiri dari

⁷ Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010). Hlm 27.

pengaruh rasial, golongan minoritas, masalah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, masalah ekonomi, masalah pekerjaan, bencana alam, perang dan faktor agama atau religious baik masalah intra agama atau inter agama.⁸

Bimbingan Konseling Islam yang akan diadakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) sangat diperlukan, dalam membantu warga binaan agar dapat menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat sekitar melalui interaksi sosial, melalui penerapan bimbingan konseling islam agar mengembangkan interaksi sosial warga binaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat. Menurut pandangan penulis pelaksanaan bimbingan konseling islam sangat penting dilakukan seperti langkah-langkah yang dilakukan konselor terutama untuk membantu klien di warga binaan menjadi lebih mempunyai motivasi kembali dalam bermasyarakat dengan baik. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas skripsi yang berjudul *“Implementasi*

Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan kerangka pemikiran diatas, terdapat permasalahan yang akan dikaji dalam rumusan masalah :

⁸ Wawancara dengan Fadholi petugas RPSBM pada tanggal 20 maret 2018.

1. Bagaimana interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat kota Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengurangi adanya kesalah pahaman terhadap obyek penelitian maka peneliti membatasi mengenai lansia terlantar, maka penulis membuat batasan permasalahan, yaitu:

- a. Lansia terlantar yang dijadikan sampel adalah yang berumur 60 tahun ke atas.
- b. Lansia terlantar yang dijadikan sampel adalah lansia yang masih bisa melakukan komunikasi dengan baik.

Selain lansia terlantar, yang perlu ditegaskan kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman berikutnya yaitu pelaksanaan bimbingan konseling Islam, berikut adalah batasan permasalahannya:

- a. Bimbingan Konseling Islam yang diteliti hanya yang dilakukan dari Psikolog dan petugas sosial yang ada di RPSBM.
- b. Interaksi Sosial antara warga binaan yang ada di RPSBM, sehingga ketika keluar sudah bisa berinteraksi sosial di masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada Metode yang dilakukan oleh pembimbing selama pelaksanaan bimbingan konseling islam yaitu metode pendampingan intensif.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat kota Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, yakni baik secara teoritis maupun praktis antara lain adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Berguna bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling islam dan interaksi sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana dalam khazanah keilmuan bagi kampus, khususnya jurusan bimbingan penyuluhan islam.

- b. Bagi RPSBM

Untuk menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di warga binaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) dalam memperhatikan warga binaannya agar mempunyai semangat dalam bermasyarakat melalui interaksi sosial.

c. Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan sumbangsih wacana pemikiran sebagai acuan dalam penelitian dan praktek dikemudian hari. Sehingga tidak terlepas mahasiswa sebagai *agent of change* pemikiran dan kontribusi dimasyarakat. Mahasiswa mampu menggali pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan bimbingan konseling islam.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penulisan skripsi ini menggunakan refrensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian, dimana isi penelitian tersebut erat kaitanya dengan bimbingan konseling islam dan interaksi sosial. Berikut analisis teoritis yang digunakan.

a. Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis pada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal.⁹

Ada beberapa definisi tentang bimbingan konseling islam, yaitu;

1. Thohari mengartikan bimbingan konseling islam sebagai suatu proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm 23.

kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Yahya Jaya menyatakan bimbingan konseling agama islam adalah pelayanan bantuan yang diberikan oleh konselor agama kepada manusia yang mengalami masalah dalam hidup keberagamannya, ingin mengembangkan dimensi dan potensi keberagamannya seoptimal mungkin, baik secara individu maupun kelompok, agar menjadi manusia yang mandiri dan dewasa dalam beragama, dalam bidang bimbingan akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam Al - Qur'an dan Hadist.

3. Ainur Rahim Faqih mengartikan bahwa bimbingan dan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰

¹⁰ <http://blog.uad.ac.id/rinintal1400001039/bimbingan-dan-konseling-islami-pengertian-prinsip-dan-tujuan-bk-islami/> diakses tgl 25 februari 2018 jam 20.15.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat, kemasyarakatan atau suka memperhatikan kepentingan umum.¹¹

Ada beberapa definisi tentang interaksi sosial yaitu:

- 1) Menurut pendapat yuung interaksi sosial ialah kontak timbal balik antara dua orang atau lebih.
- 2) Menurut pendapat abu ahmadi interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹²
- 3) Dalam psikologi tingkah laku *behavioristic pichologi*, interaksi sosial berisikan saling perangsangan dan peraksian antara kedua belah pihak individu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang saling bertemu, mempengaruhi atau memperbaiki kelakuan satu sama lain.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk memposisikan skripsi ini maka penulis perlu menyebutkan beberapa referensi sebagai berikut:

¹¹ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka,1999) Hlm 961.

¹² Abu Ahmadi, dkk, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) Cet. 2 Hlm 961.

Dalam skripsi Nur Kholis (2015) dengan judul “*Pengaruh Interaksi Sosial Antara Guru PAI Dengan Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar PAI Di MAN 2 Pekalongan*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif skripsi ini meneliti tentang pengaruh interaksi sosial antara guru dengan peserta didik terhadap motivasi belajar PAI Di MAN 2 pekalongan. Dalam penelitian ini ada pengaruh interaksi sosial guru dengan motivasi belajar PAI.

Dalam skripsi karya Maya Yulianti (2016) dengan judul “*Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Terhadap Terbentuknya Kelompok-Kelompok Pergaulan Di SMK Nusantara Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara*”. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh interaksi sosial dengan kelompok-kelompok pergaulan di SMK nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial yang baik akan membentuk kelompok yang positif.

Skripsi karya Ika Widyaningsih (2010) dengan judul “*Interaksi Sosial Himpunan Mahasiswa Lampung Di Yogyakarta*”, skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa interaksi sosial berhasil menyelesaikan permasalahan di dalam organisasi himpunan mahasiswa lampung di Yogyakarta serta terjalin kerjasama yang baik.

Selanjutnya skripsi karya Mustika Kinasih (2016) dengan judul “*Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*”, skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.

Dari penelitian di atas, persamaannya dengan penelitian yang telah penulis lakukan adalah tentang interaksi sosial. Adapun perbedaan penelitian terletak pada fokus dan tempat penelitiannya, penelitian skripsi pertama karya Nur Kholis menggunakan penelitian kualitatif yang fokus tujuan menguji ada atau tidak hubungan antara pengaruh interaksi sosial antara guru PAI dengan peserta didik terhadap motivasi belajar. Penelitian skripsi kedua karya Maya Yulianti menggunakan penelitian kuantitatif, yang fokus tujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh interaksi sosial dengan kelompok-kelompok pergaulan di SMK Nusantara. Dan penelitian ketiga karya Ika Widyaningsih menggunakan penelitian kualitatif yang fokus tujuan untuk menyelesaikan permasalahan di dalam organisasi himpunan mahasiswa lampung yogyakarta. Dan skripsi terakhir karya Mustika Kinasih yang menggunakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk membentuk bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.

Sedangkan penulis membahas Implementasi Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan, selanjutnya perbedaan juga terletak pada subjeknya yaitu warga binaan yang berada di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat dan objeknya yaitu bimbingan konseling islam dan interaksi sosial.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai garis-garis besar penelitian. Dalam penelitian ini akan mengulas dalam bentuk program bimbingan konseling islam untuk meningkatkan interaksi sosial di warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan.

Setiap manusia pada dasarnya memiliki interaksi sosial yang berbeda-beda ada yang mempunyai jiwa yang tinggi dalam bergaul dan adapula yang tidak bisa bergaul. Seperti pada warga binaan yang ada di RPSBM Kota Pekalongan mereka memiliki interaksi sosial yang rendah sehingga warga binaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari terkadang disepelkan dan tidak dianggap oleh masyarakat. Oleh sebab itu bimbingan konseling islam dijadikan sebagai alternatif bantuan dalam mengembangkan interaksi sosial bagi warga binaan di RPSBM Kota Pekalongan melalui metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi program. Dengan adanya bimbingan konseling

islam diharapkan dapat mengembangkan interaksi sosial bagi warga binaan sehingga warga binaan memiliki semangat dalam menjalani kehidupan sehari - hari sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

Interaksi sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat, kemasyarakatan atau suka memperhatikan kepentingan umum. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, antara lain:

a. Imitasi

Imitasi yaitu proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain, baik sikap penampilan, gaya hidupnya, bahkan apa-apa yang dimilikinya. Imitasi pertama kali muncul di lingkungan keluarga, kemudian lingkungan tetangga dan lingkungan masyarakat. Imitasi merupakan proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki orang lain.

b. Sugesti

Dalam suatu interaksi sosial melalui imitasi orang yang satu mengikuti sesuatu diluar dirinya. Sedangkan dalam sugesti seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya yang kemudian diterima oleh orang lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sugesti adalah suatu proses dimana seseorang individu menerima suatu

cara penglihatan, atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah pemberian tanda-tanda pada golongan barang-barang atau sesuatu. Hal ini perlu, oleh karena tugas identifikasi ialah membedakan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan. Dengan identifikasi dapatlah suatu komponen itu dikenal dan diketahui masuk dalam golongan mana.

d. Simpati

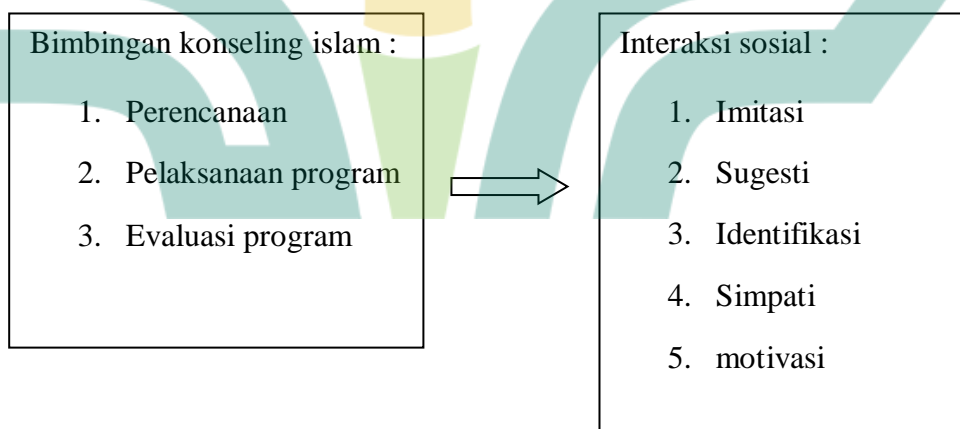
Simpati adalah suatu proses seseorang merasa tertarik terhadap pihak lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain. Dalam simpati, perasaan memegang peranan penting. Simpati akan berlangsung apabila terdapat pengertian pada kedua belah pihak. Simpati lebih banyak terlihat dalam hubungan persahabatan, hubungan bertetangga, atau hubungan pekerjaan. Seseorang merasa simpati dari pada orang lain karena sikap, penampilan, wibawa, atau perbuatannya. Misalnya, mengucapkan selamat ulang tahun pada hari ulang tahun merupakan wujud rasa simpati seseorang.

e. Motivasi

Motivasi merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi interaksi sosial. Motivasi sering juga disebut sebagai semangat atau dorongan. Motivasi merupakan dorongan atau semangat yang diberikan kepada individu ke individu atau kelompok ke kelompok, maupun antara individu dengan kelompok. Tujuan motivasi adalah agar supaya orang yang diberikan motivasi menurut pada orang yang memberikan motivasi untuk melakukan apa yang dimotivasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang saling bertemu, mempengaruhi atau memperbaiki kelakuan satu sama lain.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



Penjelasan dari bagan diatas merupakan alur penjelasan penelitaian, bahwa penelitian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi program bimbingan konseling islam yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya dari bimbingan konseling islam tersebut peneliti akan menerapkan dasar-dasar interaksi sosial yaitu dengan metode imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, dan motivasi agar membantu dalam permasalahan yang terkait interaksi sosial yang ada di warga binaan yang bermasalah dengan konflik batin, depresi, stres, karena tidak bisa menyesuaikan dengan masyarakat karena kurangnya interaksi. Dan hasil yang diharapkan adalah warga binaan dapat mempunyai kemampuan interaksi sosial di masyarakat dengan baik dan mempunyai kepercayaan diri agar menjalankan hidup normal dimasyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada generalisasi.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif dimana peneliti menggabungkan data-data dari hasil observasi lapangan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 8.

mengenai implementasi bimbingan konseling islam untuk mengembangkan interaksi sosial dalam penelitian. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk penelitian lapangan. Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁴

Dalam penelitian lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan lingkungan yang terjadi di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat untuk meningkatkan interaksi sosial warga binaan.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm 80.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau memberikan data secara langsung.¹⁵ Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.¹⁶

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data yang diambil dari wawancara petugas dan psikolog di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan untuk menggali informasi tentang bagaimana strategi pengurus dalam membantu mengembangkan interaksi sosial warga binaan yang diwawancarai guna mendapatkan informasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sekunder Data sekunder merupakan sumber data pendukung atau pelengkap dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet dan sumber-sumber lain yang ada relevansinya terhadap penelitian ini.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 208.

¹⁶ M. Fauzan, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah pengantar* (Semarang, Walisongo, 2009). Hlm 165.

¹⁷ M. Fauzan, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah pengantar* (Semarang, Walisongo, 2009). Hlm 309.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku-buku bimbingan konseling islam dan buku tentang interaksi sosial serta refrensi lain yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan tentang keadaan kegiatan warga binaan yang ada di RPSBM.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 224.

¹⁹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm 70.

²⁰ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm 86.

Penulis akan melakukan wawancara terstruktur kepada ketua, pengurus dan warga binaan yang diteliti. Wawancara kepada ketua RPSBM memperoleh data tentang sejarah rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat. Wawancara kepada pengurus memperoleh data tentang strategi membantu warga binaan yang berhasil mempunyai interaksi sosial yang baik agar bisa kembali ke masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat dan hasil-hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.²² Dalam menganalisis data penulis menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan

²¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm 89.

²² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitia Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm 249.

Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.²³

Analisi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
- b. *Display data* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing* (verifikasi) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 246-252.

H. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini dituangkan dalam skripsi yang disusun berdasarkan sistematika penulisan berikut ini :

BAB I pendahuluan, Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, Bab ini Berisi tentang implementasi bimbingan konseling islam dan interaksi sosial. Sub bab pertama membahas tentang bimbingan konseling islam, fungsi bimbingan konseling islam, tujuan bimbingan konseling islam, asas-asas bimbingan konseling islam, unsur-unsur bimbingan konseling islam dan pelaksanaan bimbingan konseling islam. Sub bab kedua membahas pengertian interaksi sosial, unsur-unsur interaksi sosial, faktor-faktor interaksi sosial, ciri-ciri interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial.

BAB III. Bab ini memuat Implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan, yang meliputi profil dan gambaran umum berdirinya RPSBM, visi, misi dan tujuan RPSBM, Struktur organisasi RPSBM, data warga binaan dan alur pelayanan di RPSBM kota pekalongan, dan implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan.

BAB IV Analisis, Bab ini berisi tentang interaksi sosial warga binaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, dan implementasi bimbingan konseling islam dalam mengembangkan interaksi sosial Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

BAB V. Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Interaksi Sosial lansia terlantar mengalami perkembangan setelah diberikan Bimbingan Konseling Islam. Lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan sudah mempunyai tujuan hidup yang jelas, selain itu dengan diberikannya Bimbingan Konseling Islam juga meningkatkan intensitas interaksi sosial kelayan lansia terlantar.
2. Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan sudah memenuhi tujuan dan fungsi dari Bimbingan Konseling Islam.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan untuk berusaha mengembangkan interaksi sosial mereka agar memiliki interaksi sosial yang baik sehingga bisa hidup bermasyarakat dengan baik.

Untuk pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan diharapkan bisa dilakukan lebih tepat waktu dan terstruktur lagi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Sachrul Pamuji Utomo
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan 16 Februari 1996
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Jendral Sudirman Gang Rukun No 20
Podosugih Kota. Pekalongan
6. Alamat Email : Sachrul96@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Gesang Tono
2. Nama Ibu : Retno Dumilah
3. Alamat : Jalan Jendral Sudirman Gang Rukun No 20
Podosugih Kota. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. SDN 03 Kota Pekalongan Lulus Tahun 2007
2. SMP N 11 Pekalongan Lulus Tahun 2010
3. MAN 2 Pekalongan Lulus Tahun 2013

RIWAYAT ORGANISASI PENULIS

1. KETUA HMJ BPI 2015
2. SEMA IAIN 2016
3. KETUA KOMISARIAT PMII 2017
4. KETUA AMDIN JAWA TENGAH 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 September 2020

Penulis



SACHRUL PAMUJI UTOMO



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SACHRUL PAMUJI UTOMO
NIM : 2041113049
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : SACHRUL96@GMAIL.COM
No. Hp : 082310017549

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2020


(SACHRUL PAMUJI UTOMO)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)